

**HUBUNGAN pH DAN SUHU AIR DENGAN KEPADATAN
JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA
TAHUN 2026**



Oleh:

YOSEF GREGORIUS KOSAT
NIM. P07133225074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN pH DAN SUHU AIR DENGAN KEPADATAN
JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh:

**YOSEF GREGORIUS KOSAT
NIM. P07133225074**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN pH DAN SUHU AIR DENGAN KEPADATAN
JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA
TAHUN 2026

Oleh:

YOSEF GREGORIUS KOSAT
NIM. P07133225074

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM., M.Si
NIP. 197301191998032001

Pembimbing Pendamping



D.A.A. Posmaningsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197608211998032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN pH DAN SUHU AIR DENGAN KEPADATAN
JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA
TAHUN 2026

Oleh:
YOSEF GREGORIUS KOSAT
NIM. P07133225074

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

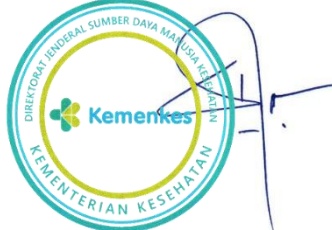
PADA HARI: KAMIS

TANGGAL : 25 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|-------------------------------------|----------------------|---|
| 1 | Anysiah Elly Yulianti, S.KM., M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2 | I Wayan Sali, S.KM., M.Si | (Anggota Penguji I) |  |
| 3 | I Ketut Aryana, BE., S.ST., M.Si | (Anggota Penguji II) |  |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, S.KM.,M.Si
NIP. 196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan pH dan Suhu Air Dengan Kepadatan Jentik Anopheles di Wilayah Kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Kaprodi Sanitasi Lingkungan dan pembimbing pendamping yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM., M.Si selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Anysiah Elly Yulianti, S.KM., M.Kes, Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si, Bapak I Ketut Aryana, BE., S.ST., M.Si selaku tim penguji yang telah menguji serta memberikan masukan dan saran perbaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara yang telah memberikan ijin tugas belajar bagi penulis.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Timor Tengah Utara dan Kepala Upt Puskesmas Manamas yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Istri dan ketiga putra (Elvano, Erlando, Deglano) yang telah mendukung dan memberikan doa serta nasihat dalam penyelesaian skripsi.
10. Bapak Johanis Jusuf Pitreyadi Sadukh, ST., M.Sc yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Juni 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosef Gregorius Kosat
NIM : P07133225074
Program Studi : Sanitasi Lingkungan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Sasi, RT.007/RW.003 Kelurahan Sasi Kecamatan
Kota Kefamenanu Kab. TTU-NTT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan pH dan Suhu Air dengan Kepadatan Jentik Anopheles di Wilayah Kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atan bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Yosef Gregorius Kosat
Nim. P07133225074

**THE RELATIONSHIP BETWEEN pH AND WATER TEMPERATURE
AND ANOPHELES LARVA DENSITY IN THE WORKING
AREA OF THE MANAMAS PUBLIC HEALTH
CENTER, NORTH CENTRAL TIMOR
REGENCY, 2026**

ABSTRACT

Anopheles sp. larvae survey is an annual routine activity carried out to support the malaria elimination program but does not include measurements of pH and water temperature of the habitat. The purpose of this study is to analyze the relationship between pH and water temperature with the density of Anopheles sp. larvae. The independent variables in this study are pH and water temperature while the dependent variable is the density of Anopheles sp. larvae. The research hypothesis is accepted if there is a relationship between pH and water temperature with the density of Anopheles sp. mosquito larvae. The study used a quantitative descriptive method with simple regression analysis on 40 samples using survey data collection and measurement techniques. The results of the analysis are the p-value of water pH (0,44256) and the p-value of water temperature (0,69247). The conclusion of the study is that there is no relationship between pH and water temperature with the density of Anopheles sp. larvae. For the Community Health Center to carry out chemical control and the community to carry out physical control. Further research should be conducted on the variables of water depth, salinity, water turbidity, habitat area, and rainfall.

Keywords: pH, temperature, density, larvae, Anopheles

**HUBUNGAN pH DAN SUHU AIR DENGAN KEPADATAN
JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN
TIMOR TENGAH UTARA
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Survei jentik *Anopheles sp* merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan untuk mendukung program eliminasi malaria namun tidak disertakan pengukuran pH dan suhu air habitat. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan pH dan suhu air dengan kepadatan jentik *Anopheles sp*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pH dan suhu air sedangkan variabel terikat yaitu kepadatan jentik *Anopheles sp*. Hipotesis penelitian diterima apabila ada hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp*. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi sederhana pada 40 sampel menggunakan teknik pengumpulan data survei dan pengukuran. Hasil analisis yaitu p-value pH air (0,44256) dan p-value suhu air (0,69247). Simpulan penelitian adalah tidak terdapat hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik *Anopheles sp*. Bagi Puskesmas agar melakukan pengendalian kimia dan masyarakat melakukan pengendalian fisik. Agar dilakukan penelitian selanjutnya pada variabel kedalaman air, salinitas, kekeruhan air, luas habitat, dan curah hujan.

Kata kunci: pH, suhu, kepadatan, jentik, *Anopheles*

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN pH DAN SUHU DENGAN KEPADATAN JENTIK ANOPHELES DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANAMAS KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA TAHUN 2026

Oleh: Yosef Gregorius Kosat (P07133225074)

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit (*protozoa*) dari genus *plasmodium*, yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini secara alamiah ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Pencegahan terhadap nyamuk *Anopheles* dengan cara sederhana dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Salah satu kegiatan penanggulangan malaria dilaksanakan melalui pengendalian faktor risiko.

Faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya penularan malaria adalah vektor malaria dan lingkungan tempat perindukannya, serta kebiasaan (perilaku) masyarakat yang memungkinkan terjadinya penularan malaria. Kegiatan pengendalian faktor risiko dilakukan sesuai tahapan program eliminasi malaria. Eliminasi malaria adalah pemutusan rantai penularan malaria setempat pada manusia di wilayah tertentu yang merupakan kesepakatan global dalam pertemuan *World Health Assembly* (WHA) ke 68 di Genewa tahun 2015. Kegiatan pengendalian faktor risiko yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu surveilans vektor dan upaya pengendalian vektor.

Surveilans vektor secara berkala di wilayah reseptif, terutama survei jentik dilakukan untuk mengetahui fluktuasi bulanan sebagai dasar untuk pelaksanaan anti jentik. Survei dilakukan secara sentinel pada daerah pantai, persawahan, perbukitan, hutan, dan perkebunan. Sedangkan upaya pengendalian vektor terutama jentik nyamuk pada daerah reseptif adalah dengan tindakan anti jentik (*biological control*) dan penggunaan larvasida. Wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan daerah perbukitan, hutan dan perkebunan.

Survei jentik nyamuk *Anopheles sp* merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan di Puskesmas Manamas untuk mendukung program eliminasi malaria. Jumlah habitat nyamuk *Anopheles sp* yang disurvei tahun 2023 sebanyak 57 dengan jumlah 16 habitat positif (28%). Jumlah habitat nyamuk *Anopheles sp* yang disurvei tahun 2024 sebanyak 82 dengan jumlah 30 habitat positif (36%). Jumlah habitat nyamuk *Anopheles sp* yang disurvei tahun 2025 sebanyak 34 dengan jumlah 16 habitat positif (47%). Pelaksanaan survei habitat nyamuk *Anopheles sp* tidak disertakan dengan pengukuran pH dan suhu air.

Malaria impor merupakan kasus kejadian penyakit malaria yang penularannya terjadi karena adanya masyarakat yang datang atau masuk dari daerah endemis. Masyarakat dalam wilayah kerja Puskesmas Manamas memiliki banyak keluarga yang merantau di wilayah Papua secara keseluruhan. Kondisi tersebut menjadi ancaman tersembunyi, karena kategori reseptif wilayah Puskesmas Manamas. Keluarga yang datang dari wilayah endemis maka dapat meningkatkan risiko munculnya kasus sekunder karena sistem pengawasan yang tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat. Beberapa kelompok populasi memiliki risiko lebih tinggi tertular malaria, dan mengembangkan penyakit parah, dibandingkan kelompok populasi lainnya. Kelompok ini mencakup bayi, anak di bawah usia lima tahun, wanita hamil dan pasien HIV/AIDS, serta migran yang tidak memiliki imunitas, masyarakat yang berpindah-pindah dan wisatawan.

Lingkungan adalah lingkungan tempat tinggal manusia dan nyamuk yang berpengaruh besar terhadap kejadian malaria di suatu daerah. Kondisi lingkungan sesuai dengan tempat perindukan, maka nyamuk akan berkembangbiak dengan cepat. Tingkat penularan malaria dipengaruhi beberapa faktor biologi dan iklim, yang menyebabkan fluktuasi pada lama dan intensitas penularan malaria pada tahun yang sama atau di antara tahun yang berbeda. Suhu lingkungan sangat berpengaruh terhadap kecepatan perkembangbiakan *plasmodium* dalam tubuh nyamuk. Hal ini menjadi bukti, penyebab intensitas penularan malaria paling tinggi menjelang musim penghujan berkaitan dengan peningkatan populasi nyamuk.

Data hasil olah pada aplikasi Sistem Informasi Surveilans dan Pengendalian Vektor (Silantor) tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Manamas tergolong kategori berisiko atau reseptif. Daerah reseptif adalah wilayah yang memiliki vektor malaria dengan kepadatan tinggi dan terdapat faktor lingkungan serta iklim yang menunjang terjadinya penularan malaria. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa wilayah kerja Puskesmas Manamas masih berpotensi dan berisiko terjadinya penularan penyakit malaria impor.

Salah satu penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa karakteristik fisik, kimia dan biologi perindukan jentik nyamuk *Anopheles sp* mempengaruhi densitas/ keberadaan jentik *Anopheles sp*. Faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan densitas/ keberadaan larva *Anopheles sp* yaitu suhu air, derajat keasaman air/ pH air, kekeruhan air, salinitas air, dan keberadaan tumbuhan air. Suhu air merupakan salah satu faktor lingkungan fisik yang sangat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangbiakan larva. Hasil analisis pengukuran suhu air keberadaan larva *Anopheles spp.* dengan nilai p value $\leq 0,05$, suhu air ($p= 0,021$, $r = 0,780$). Suhu optimum untuk perkembangan nyamuk berkisar 20-30°C dan pertumbuhan akan berhenti jika suhu kurang dari 10°C atau lebih dari 40°C.

Penelitian lain dengan 12 tempat pengambilan sampel menunjukkan bahwa rata-rata derajat keasaman (pH air) yaitu 7,67 dan rata-rata suhu air yaitu 28,25°C. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa pH berkorelasi negatif terhadap kepadatan dengan nilai korelasi (r) adalah -0,622 yang berarti semakin rendah nilai pH maka semakin tinggi kepadatan larvanya. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa suhu berkorelasi negatif terhadap kepadatan dengan nilai korelasi (r) adalah -0,655 yang berarti semakin rendah suhu maka semakin tinggi kepadatan larva di tempat perindukan.

Agen sebagai penyebab infeksi yang dapat dibawa oleh perantau, manusia sebagai pejamu, dan faktor lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Manamas yang mendukung serta penelitian terdahulu menjadi dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Puskesmas Manamas terletak di Kecamatan Naibenu yang memiliki empat desa yaitu Desa Manamas, Desa Benus, Desa Bakitolas dan Desa Sunsea. Desa Manamas terdiri dari lima dusun, lima RW dan 13 RT. Desa Benus

terdiri dari dua dusun, dua RW dan enam RT. Desa Bakitolas terdiri dari enam dusun, enam RW dan 14 RT. Desa Sunsea terdiri dari enam dusun, enam RW dan 12 RT.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan pH air dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2026. Sedangkan secara khusus bertujuan untuk mengetahui pH air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp*, mengetahui suhu air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp*, mengetahui kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp*, dan menganalisis hubungan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi hubungan pH dan suhu air terhadap kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp*.

Penelitian dilaksanakan pada empat desa wilayah kerja Puskesmas Manamas sejak tanggal 13 april sampai dengan 30 mei 2026 pada 40 sampel habitat yang ditemukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik survei kepadatan jentik dan pengukuran pH dan suhu air. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *epicollect5* secara *offline* kemudian diupload secara *online* selanjutnya diolah dan dianalisis regresi OLS (*Ordinary Least Squares*) secara sederhana mengenai hubungan pH dan suhu air (variabel bebas) dengan kepadatan jentik *Anopheles sp* (variabel terikat).

Hasil penelitian ini yaitu rata-rata pH air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp* 7,6 dengan pH terendah 6,8 dan pH tertinggi 9,6. Rata-rata suhu air habitat jentik nyamuk *Anopheles sp* 26,7⁰C dengan suhu terendah 24⁰C dan suhu tertinggi 32⁰C. Rata-rata kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* 0,6 (1 ekor/cidukan) dengan kepadatan terendah 0,1 (0 ekor/cidukan) dan kepadatan tertinggi 10 ekor/cidukan. Hasil uji statistik regresi sederhana yaitu *probability* (p-value) pengaruh pH air terhadap kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* yaitu 0,44256 (p>0,05) dan pengaruh suhu air terhadap kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* yaitu 0,69247 (p>0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) diterima atau tidak ada hubungan signifikan antara pH dan suhu air dengan kepadatan jentik nyamuk *Anopheles sp* di wilayah kerja Puskesmas Manamas tahun 2026.

Saran dari penelitian ini bagi Puskesmas Manamas yaitu melakukan survei jentik nyamuk *Anopheles sp* sekaligus melakukan pengendalian biologis, fisik, dan kimia secara rutin, berkala, konsisten dan melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan pemberantasan tempat perindukan. Bagi masyarakat agar memperbaiki sistem drainase, menimbun cekungan tanah, mengatur tata air pada sawah tadah hujan, serta memperbaiki permukaan jalan yang berlubang, menimbun bekas pijakan ternak. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada variabel kedalaman air, salinitas, kekeruhan air, luas habitat, dan curah hujan.

Daftar Kepustakaan: 23 Pustaka (Tahun 2017-Tahun 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Malaria	9
B. Siklus Hidup Nyamuk <i>Anopheles sp</i>	12
C. Jenis Nyamuk <i>Anopheles sp</i> di Indonesia	15
D. Survei Jentik <i>Anopheles sp</i>	17
E. Kepadatan Jentik Nyamuk <i>Anopheles sp</i>	18
F. Jenis Habitat Jentik <i>Anopheles sp</i>	20
G. Faktor Lingkungan Pendukung Perkembangbiakan Nyamuk <i>Anopheles sp</i>	22
H. Hubungan pH Air dan Suhu Air Untuk Perkembangbiakan Jentik <i>Anopheles sp</i>	24

BAB III. KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
C. Hipetesis Penelitian	31

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan dan Analisis Data	35
G. Etika Penelitian	36

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	38
B. Pembahasan	47

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Sebaran Geografik <i>Anopheles sp</i> di Indonesia	16
2	Distribusi Spesies <i>Anopheles</i> Berdasarkan Habitat	20
3	Defenisi Operasional Penelitian	30
4	Kategori Signifikansi Uji Statistik	36
5	Luas Wilayah, Jarak dan Waktu Tempuh	39
6	Distribusi Habitat Jentik Nyamuk <i>Anopheles sp</i>	40
7	Hasil Pengukuran pH Air	41
8	Hasil Pengukuran Suhu Air	43
9	Hasil Pengukuran Kepadatan Jentik.....	44
10	Hasil Analisis Regresi OLS Aplikasi GeoDa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Telur <i>Anopheles sp</i>	13
2 Jentik <i>Anopheles sp</i>	14
3 Pupa <i>Anopheles sp</i>	14
4 Nyamuk Dewasa <i>Anopheles sp</i>	15
5 Bagan Kerangka Konsep Penelitian	28
6 Bagan Hubungan Antar Variabel	29
7 Bagan Alur Penelitian	32
8 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Manamas	38
9 Peta Sebaran Habitat <i>Anopheles sp</i>	41

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immuno-Deficiency Syndrome</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BDI	: <i>Big Data Institute</i>
CGPS	: <i>Centre for Genomic Pathogen Surveillance</i>
GPS	: <i>Global Positioning System</i>
H _a	: Hipotesis alternatif
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
H ₀	: Hipotesis Nol
IH	: <i>Indeks Habitat</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OLS	: <i>Ordinary Least Squares</i>
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
pH	: <i>Potential of Hydrogen</i>
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SILANTOR	: Sistem Informasi Surveilans dan Pengendalian Vektor
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
°C	: <i>Derajad Celcius</i>
%	: Persentase

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat Ijin Penelitian
- 2 Persetujuan Etik
- 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- 4 Aplikasi Epicollect5
- 5 Rekap Data Hasil Penelitian
- 6 Hasil Analisis Data Statistik
- 7 Gambar Dokumentasi Penelitian
- 8 Hasil Cek *Similarity Turnitin*
- 9 Lembar Saran/ Perbaikan Penguji